IV. GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

A. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Desa Bandar Agung yang menjadi lokasi penelitian merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Desa Bandar Agung memiliki luas wilayah 3.081 ha dan berjarak 5 km dari pusat pemerintahan kecamatan, 56 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Lampung Timur serta 76 km dari pusat pemerintahan propinsi. Adapun batas-batas wilayah Desa Bandar Agung adalah sebagai berikut:

a. Sebelah utara berbatasan dengan hutan reboisasi.
b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Brawijaya dan hutan reboisasi.
c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sadar Sriwijaya dan Desa Sri Pendowo .
d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sidorejo.

Desa Bandar Agung berada pada ketinggian 1.500 m dari permukaan laut. Daerah ini memiliki topografi dataran tinggi dengan suhu udara 30-32°C. Banyaknya curah hujan adalah 2.642 mm/tahun.

Penggunaan lahan di Desa Bandar Agung paling banyak digunakan untuk perladangan yaitu sebesar 2.607 ha, pekarangan sebesar 448,72 ha, dan sisanya 25,28 ha digunakan untuk pemukiman, perkantoran, dan bangunan umum.

B. Keadaan Penduduk Desa Bandar Agung

1. Keadaan penduduk berdasarkan umur

Jumlah penduduk Desa Bandar Agung tahun 2010 adalah 14.990 jiwa yang terdiri dari 7.341 jiwa penduduk laki-laki dan 7.649 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan rumah tangga penduduk dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah penduduk di Desa Bandar Agung, 2010

Penduduk	Jumlah (Jiwa)	Persentase
Laki-laki	7.341	48,97
Perempuan	7.649	51,03
Jumlah	**14.990**	**100,00**

Sumber: Monografi Desa Bandar Agung, 2010

Pada Tabel 9 dapat dilihat bahwa penduduk perempuan lebih banyak daripada penduduk laki-laki yaitu sebanyak 7.649 jiwa atau sekitar 51,03 % dari total penduduk keseluruhan. Distribusi penduduk berdasarkan kelompok tenaga kerja dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi penduduk berdasarkan kelompok usia di Desa BandarAgung, 2010.

Kelompok usia (tahun)	Jumlah (jiwa)	Persentase
00-03	1.412	9,41
04-06	1.316	8,78
07-12	1.073	7,16
13-15	1.067	7,12
16-18	2.704	18,04
>19	7.418	49,49
Jumlah	**14.990**	**100,00**

Sumber: Monografi Desa Bandar Agung, 2010

Tabel 10 menunjukkan bahwa penduduk Desa Bandar Agung terbagi menjadi beberapa kelompok usia. Kelompok usia 0−15 tahun sebanyak 4.868 jiwa sedangkan usia 16−18 tahun sebanyak 2.704 jiwa dan usia 19 tahun ke atas sebanyak 7.418 jiwa

2. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, penduduk Desa Bandar Agung memiliki tingkat pendidikan yang beragam, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga Perguruan Tinggi. Secara rinci jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Bandar Agung, 2010

No	Jenis Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase
1	SD	3.468	47,35
2	SMP	1.613	22,02
3	SMA	1.316	17,97
4	Akademi/D1-D3	212	2,89
5	Sarjana	110	1,50
6	Pondok Pesantren	206	2,81
7	Madarasah	293	4,01
8	Pend.Keagamaan	106	1,45
	Jumlah	**6.133**	**100,00**

Sumber: Monografi Desa Bandar Agung, 2010

Tabel 11 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Bandar Agung berpendidikan Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 3.468 jiwa, dan tempat kedua adalah tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 1.613 jiwa. Berdasarkan data di atas, tingkat pendidikan penduduk Desa Bandar Agung sudah cukup baik dan ini merupakan potensi besar yang dapat mendukung bagi kemajuan usaha tani/ternak karena dengan tingkat pendidikan penduduk yang telah ada memungkinkan seseorang cepat menerima informasi yang bersifat pembaharuan.

3. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

Menurut data Monografi Desa Bandar Agung tahun 2010, Sebagian besar penduduk di Desa Bandar Agung bermata pencaharian sebagai karyawan swasta yaitu sebanyak 1.816 orang dan petani sebanyak 1.310 orang. Selain itu penduduk Desa Bandar Agung bermata pencaharian

sebagai PNS sebanyak 27 orang, ABRI 8 orang, pedagang 148 orang, buruh tani 181 orang, pertukangan 153 orang, dan pensiunan 8 orang.

Sarana dan prasarana yang menunjang pembangunan pedesaan dan peningkatan kesejahteraan di Desa Bandar Agung terdiri dari sarana pendidikan, kesehatan, peribadatan, transportasi, olahraga, pasar, dan koperasi. Desa Bandar Agung memiliki sarana pendidikan diantaranya 4 TK, 2 SD, 3 SMP, dan 2 SMA. Sarana pendidikan yang memadai dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sarana transportasi yang cukup memadai di Desa Bandar Agung dapat menunjang kegiatan penduduknya. Sarana perdagangan seperti pasar, toko, dan warung sudah cukup memadai yaitu sebanyak 211 unit, yang terdiri dari pasar, toko, dan warung. Tersedianya sarana perdagangan yang cukup bagi penduduk desa dapat meningkatkan kegiatan perekonomian.

C. Keadaan Pertanian di Desa Bandar Agung

Desa Bandar Agung berbatasan langsung dengan Hutan Lindung Gunung Balak (register 38), sehingga sebagian petani ada yang memanfaatkan hutan tersebut untuk lahan usahatani jagung. Pemanfaatan lahan kawasan hutan ini termasuk dalam penggunaan lahan hutan produksi yang dapat dikonversi. Adapun penggunaan lahan pertanian di Desa Bandar Agung dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Penggunaan lahan pertanian di Desa Bandar Agung, 2010

Lahan	Luas (Ha)	Persentase
Sawah	4,00	0,13
Perladangan	2.607,00	85,20
Pekarangan	448,72	14,67
Jumlah	**3.059,72**	**100,00**

Sumber: Monografi Desa Bandar Agung, 2010

Tabel 12 dapat dilihat bahwa penggunaan lahan pertanian di Desa Bandar Agung paling besar adalah untuk perladangan sebesar 2.607 ha. Lahan perladangan ini digunakan penduduk untuk usahatani jagung dan kakao.

D. Keadaan Gapoktan Harapan Jaya

Gapoktan Harapan Jaya adalah adalah gapoktan yang berada di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawowo Kabupaten Lampung Timur. Gapoktan Harapan Jaya berdiri pada tanggal 12 November 2008, yang sekarang telah berjumlah 32 kelompok tani dengan jumlah anggota 771 orang petani. Adapun struktur organisasi Gapoktan Harapan Jaya adalah sebagai berikut:

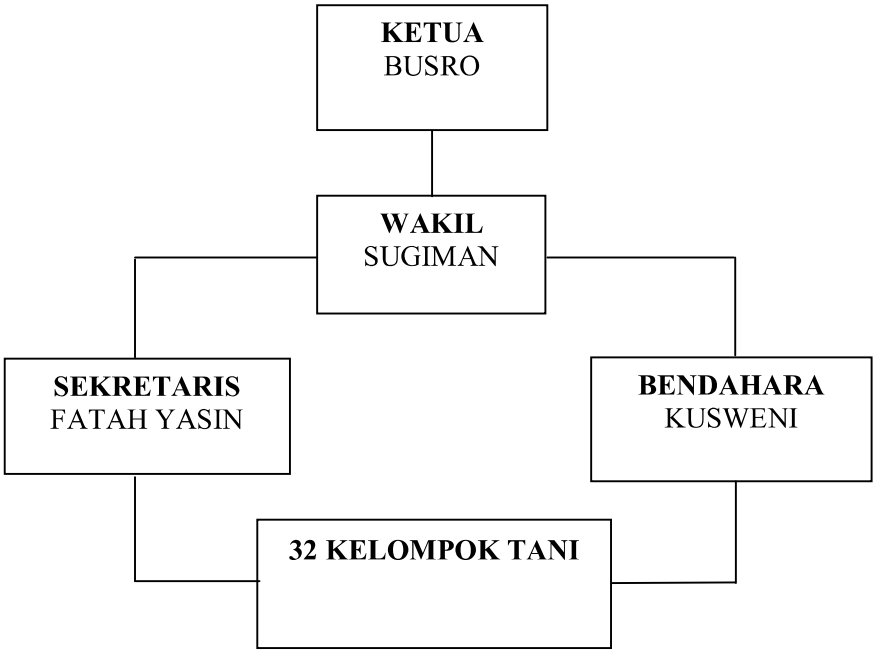

Gambar 2. Struktur Organisasi Gapoktan Harapan Jaya Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribawono Kabupaten Lampung Timur.

Kegiatan usaha tani yang dilaksanakan oleh anggota gapoktan adalah budidaya jagung, padi sawah, ubi kayu, kakao, dan ternak. Teknologi budidaya yang diterapkan oleh petani adalah penggunaan benih unggul, pemupukan berimbang dengan tekanan pada penggunaan pupuk organik, dan dikelola melalui Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT).

Untuk perencanaan kebutuhan saprodi , perencanaan disusun berdasarkan kebutuhan masing-masing kelompok tani yang dituangkan ke dalam Rancangan Dasar Kebutuhan Kelompok (RDKK). Pengadaannya melalui kemitraan dengan kios pengecer pupuk resmi. Untuk memenuhi kebutuhan benih jagung hibrida dan padi hibrida, Gapoktan Harapan Jaya bermitra

dengan pemerintah dan perusahaan swasta. Bentuk kerjasama tersebut bukan saja dalam hal saprodi, namun mitra usaha juga menyelengarakan pelatihan bagi petani dan uji coba demonstrasi plot.